

ABSTRAK

Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki potensi bencana alam tanah longsor dan gempa bumi, karena bencana tersebut tidak dapat diperkirakan kejadiannya maka masyarakat terutama pekerja bangunan harus memiliki pengetahuan tentang perencanaan bangunan tahan gempa, salah satunya menggunakan fitur Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) dari InaRISK sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pekerja bangunan terhadap identifikasi bangunan serta efektivitas aplikasi.

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan survei lapangan dengan wawancara secara langsung pekerja bangunan di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo menggunakan formulir kuesioner yang ada pada aplikasi Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) dan memberikan skor pada tiap jawaban untuk mendapatkan nilai total sehingga dapat diklasifikasikan pemahaman pemilik bangunan menjadi paham, kurang paham dan tidak paham, serta mengakumulasi jumlah jawaban Ya untuk dihitung nilai efektivitasnya.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 pekerja bangunan di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo rasio tingkat pemahaman pekerja bangunan terhadap ACEBS (Asesmen Cepat Bangunan Sederhana) pada aplikasi InaRISK sebesar 87% dan presentase efektivitas aplikasi apabila digunakan sebanyak 72,659% dinilai cukup efektif karena berada diantara rasio efektivitas 60% - 79,99%.

Kata Kunci : Pekerja, Bangunan, Pemahaman, Efektivitas, Kokap